

PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP MINAT BACA PENGGUNA PERPUSTAKAAN DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PROVINSI BALI

KADEK SRI MARTINI ¹⁾

¹⁾FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS UDAYANA
E-MAIL: srikadek28@yahoo.com ¹⁾

ABSTRACT

This research is descriptive quantitative aimed to describe the influence of independent variables on the dependent variable. The techniques of collecting data are questionnaires and literature study. The population are 5,892 and the number of samples are 361 based on krecjie table, set error rate is 5%. Sampling techniques is accidental sampling.

Results of this research showed that the number of books in the library is inadequate, it can be seen from the library collections not varied and not up to date to answer the information needs of users. The collections are not relevant, it can be analyzed from most of samples are students. Availability of book collections have effect to reading interest, it can be seen from the most of respondents (74,5%) agreed that reading interest can be arise due to the collections of the libraries are vary, up to date and having quality.

Keywords: collection, reading interest, library

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan pokok yang dilakukan selama proses belajar. Melalui kegiatan membaca seseorang bisa mendapat ilmu, pengetahuan dan menambah wawasan.

Buku sebagai salah satu sumber informasi berperan penting dalam meningkatkan minat baca. Minat baca adalah keinginan untuk mengetahui, memahami isi dari apa yang tertulis. Tinggi rendahnya minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan ketersediaan koleksinya. Ketersediaan koleksi adalah kesiapan suatu bahan pustaka untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Jika koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan lengkap dan *up to date* maka dapat menarik minat pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan.

Di Bali terdapat perpustakaan umum yaitu Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali yang terletak di jalan Teuku Umar no. 55 Denpasar. Koleksi buku yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali pada tahun 2014 sebanyak 88.807 judul dan 203.575 eksemplar (Bagian Deposit, Pengembangan dan Pengolahan di Badan

Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Bali 2014) dengan jumlah pengguna di ruang baca umum selama tiga bulan terakhir mencapai 5.892 (Pelayanan Umum di Badan Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Bali 2015).

Koleksi yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali sudah memenuhi standar koleksi di perpustakaan umum yaitu 10.000 judul, namun dengan koleksi buku yang banyak tidak mempengaruhi minat dari pengguna perpustakaan sehingga jumlah pengguna tiap bulannya tidak sebanding dengan jumlah koleksi buku yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya teori rasio yang diungkapkan oleh UNESCO bahwa 1 orang membaca 40 judul buku sedangkan yang terjadi di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali tidak sesuai dengan teori karena 1 orang hanya mampu membaca 15 judul buku. (Kompas, 22 April 2005). Ini dapat dilihat dari perbandingan jumlah koleksi buku yaitu 88.807 judul dengan jumlah pengguna di ruang baca umum yaitu 5.892.

Rendahnya minat baca pengguna dalam memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan menjadi fenomena menarik

bagi peneliti untuk mengambil judul penelitian “Bagaimana Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi buku terhadap minat baca pengguna perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali tahun 2015.

KAJIAN PUSTAKA

Ketersediaan berasal dari kata “sedia” yang berarti siap atau kesiapan. Jadi ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Koleksi merupakan hal yang penting didalam perpustakaan. Dengan adanya koleksi yang lengkap dan memadai suatu perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada penggunanya. Dalam hal ini yang dimaksud koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang diolah, dikumpulkan dan disimpan untuk diberikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasinya. Yulia (2011:1,5).

Perpustakaan memiliki beberapa jenis koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Menurut Yulia (1993:3) jenis koleksi perpustakaan adalah (1) Karya cetak seperti bentuk buku dan terbitan berseri. (2) karya noncetak seperti rekaman video, rekaman suara dan rekaman gambar. (3) karya bentuk elektronik seperti pita magnetis, cakram dan disk. (4) karya dalam bentuk mikro seperti mikrofilm dan mikrofis.

“Minat” dalam bahasa inggris adalah “interest”, “baca” adalah “reading”. Jadi Minat Baca berarti “Reading Interest”. Istilah yang sering digunakan adalah “Reading Habit” yang berarti “kebiasaan membaca”. (Baderi,2005)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi pada keinginan. Baca berarti memahami isi dari apa yang tertulis. Jadi minat baca berarti keinginan untuk mengetahui dan memahami isi dari apa yang tertulis.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca. Menurut Mastini Hardjoprakosa dalam Daryono (2011) faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat rendah adalah (1) guru yang kurang memotivasi siswanya untuk membaca buku selain buku pelajaran. (2) Orang tua belum memberi motivasi kepada anaknya untuk

membeli buku dari pada membeli mainan. (3) berkurangnya penerjemah dan pengarang. (4) media cetak dan penerbit memberi harga buku yang tinggi sehingga tidak bisa dibeli oleh masyarakat. (5) Jumlah perpustakaan umum yang belum memadai di tiap wilayah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Sedangkan faktor-faktor yang mendorong minat baca adalah (1) rasa ingin untuk mengetahui fakta, pengetahuan dan informasi. (2) Lingkungan fisik yang mencukupi. (3) Beragamnya bahan bacaan yang menarik, berkualitas. (4) membaca merupakan kebutuhan rohani. (5) rasa haus akan informasi. (6) Lingkungan sosial ekonomi yang lebih menguntungkan. Sutarno (2006:29)

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan Mei 2015 di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan pertimbangan lokasi penelitian merupakan tempat Praktek Kerja Lapangan peneliti.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu melalui data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden melalui pembagian kuesioner sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan seperti buku, dokumen, internet yang berhubungan dengan penelitian.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, variabel bebas yaitu ketersediaan koleksi buku di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dan variabel terikat yaitu minat baca pengguna perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan di ruang baca umum pada bulan Januari sampai bulan Maret 2015 yang berjumlah 5.892 pengguna.

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan Tabel Krecjie – Morgan dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 361 pengguna perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali yang memenuhi kriteria dalam kurun waktu penelitian pada bulan Februari sampai bulan Mei 2015. Tabel Krecjie-Morgan digunakan karena populasi dalam penelitian ini terlalu besar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis “*accidental sampling*” yaitu mengambil

sampel dengan pertimbangan tertentu yang tidak dirancang pertemuannya terlebih dahulu. Arikunto (2007:33)

Penyajian hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel pada setiap sub variabel dalam bentuk frekuensi, presentase dan narasi. Menurut Arikunto (2007) penyajian data penelitian diinterpretasikan menjadi :

- 1-25% : sebagian kecil
- 26-49% : hampir setengahnya
- 50% : setengahnya
- 51-75% : sebagian besar
- 76-99% : hampir seluruhnya
- 100% : seluruhnya

Analisis data merupakan tahap akhir dari metodologi penelitian sebelum penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, tabulasi data termasuk didalamnya yaitu *coding*, *scoring* dan *entering* dan analisis data dilakukan dengan menghitung frekuensi jawaban responden kemudian di presentase dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. (Arikunto, 2010:278)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jumlah Koleksi Buku di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali

Tabel 4.1

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	28	7,8
	Setuju	120	33,2
	Ragu-ragu	46	12,7
	Tidak Setuju	134	37,1
	Sangat Tidak Setuju	33	9,1
	Jumlah	361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 148 (41%), ragu-ragu 46 (12,7%), tidak setuju 167 (46,3%). Jadi kesimpulannya adalah hampir setengah jumlah koleksi yang ada di perpustakaan belum memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

4.2 Kualitas Koleksi Buku yang Ada di Perpustakaan Baik dan Layak Untuk Digunakan.

Tabel 4.2

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	61	16,9
	Setuju	178	49,3
	Ragu-ragu	57	15,8
	Tidak Setuju	57	15,8
	Sangat Tidak Setuju	8	2,2
	Jumlah	361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 239 (66,2%), ragu-ragu 57 (15,8%), tidak setuju 65 (18,0%). Jadi kesimpulannya adalah sebagian besar kualitas koleksi buku yang ada di perpustakaan baik dan layak untuk digunakan.

4.3 Koleksi yang Ada di Perpustakaan Beragam dan *Up To Date* Untuk Memenuhi Kebutuhan Pengguna Perpustakaan.

Tabel 4.3

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	11	3,0
	Setuju	76	21,1
	Ragu-ragu	82	22,7
	Tidak Setuju	145	40,2
	Sangat Tidak Setuju	47	13,0
	Jumlah	361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 87 (24,1%), ragu-ragu 82 (22,7%), tidak setuju 192 (53,2%). Jadi kesimpulannya adalah sebagian besar koleksi yang ada di perpustakaan belum beragam dan *up to date* untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

4.4 Koleksi yang Ada di Perpustakaan Sudah Relevan atau Sesuai Dengan Kebutuhan Pengguna.

Tabel 4.4

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	10	2,8
	Setuju	91	25,2
	Ragu-ragu	88	24,4
	Tidak Setuju	137	38,0
	Sangat Tidak Setuju	35	9,6
Jumlah		361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 101 (28%), ragu-ragu 88 (24,4%), tidak setuju 172 (47,6%). Jadi kesimpulannya adalah hampir setengah koleksi yang ada di perpustakaan belum relevan atau sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.5 Ketersediaan Koleksi yang Lengkap dan Sesuai di Perpustakaan Mempengaruhi Keinginan Untuk Datang ke Perpustakaan.

Tabel 4.5

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	101	28,0
	Setuju	180	49,8
	Ragu-ragu	58	16,1
	Tidak Setuju	18	5,0
	Sangat Tidak Setuju	4	1,1
Jumlah		361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 281 (77,8%), ragu-ragu 58 (16,1%), tidak setuju 22 (6,1%). Jadi kesimpulannya adalah hampir seluruh responden setuju jika ketersediaan koleksi yang lengkap dan sesuai di perpustakaan mempengaruhi keinginan untuk datang ke perpustakaan.

4.6 Dengan Membaca Dapat Menambah Informasi dan Pengetahuan Pengguna Perpustakaan.

Tabel 4.6

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	147	40,7
	Setuju	171	47,4
	Ragu-ragu	32	8,9
	Tidak Setuju	9	2,5
	Sangat Tidak Setuju	2	0,6
Jumlah		361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 318 (88,1%), ragu-ragu 32 (8,9%), tidak setuju 11 (3,1%). Jadi kesimpulannya adalah hampir seluruh responden setuju dengan membaca dapat menambah informasi dan pengetahuan pengguna perpustakaan.

4.7 Informasi dan Pengetahuan Dapat Diperoleh Dengan Cara Membaca Buku di Perpustakaan.

Tabel 4.7

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	121	33,5
	Setuju	174	48,2
	Ragu-ragu	48	13,3
	Tidak Setuju	18	5,0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015

Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 295 (81,7%), ragu-ragu 48 (13,3%), tidak setuju 18 (5,0%). Jadi kesimpulannya adalah hampir seluruh responden setuju jika informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dengan cara membaca buku di perpustakaan.

4.8 Minat Baca Dapat Timbul Karena Koleksi Buku yang Ada di Perpustakaan Beragam, Up To Date dan Berkualitas.

Tabel 4.8

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	111	30,7
	Setuju	158	43,8
	Ragu-ragu	62	17,2
	Tidak Setuju	30	8,3
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015
 Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 269 (74,5%), ragu-ragu 62 (17,2%), tidak setuju 30 (8,3%). Jadi kesimpulannya adalah sebagian besar responden menyatakan setuju jika minat baca dapat timbul karena koleksi buku yang ada di perpustakaan beragam, *up to date* dan berkualitas.

4.9 Sikap Pustakawan Dalam Mengelola Koleksi Buku di Perpustakaan Secara Professional Meningkatkan Minat Baca Pengguna Perpustakaan.

Tabel 4.9

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	86	23,8
	Setuju	174	48,2
	Ragu-ragu	71	19,7
	Tidak Setuju	28	7,7
	Sangat Tidak Setuju	2	0,6
Jumlah		361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015
 Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 260 (72,0%), ragu-ragu 71 (19,7%), tidak setuju 30 (8,3%). Jadi kesimpulannya adalah sebagian besar responden setuju jika sikap pustakawan dalam mengelola koleksi buku di perpustakaan secara professional meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan.

4.10 Membaca Koleksi di Perpustakaan Akan Meningkatkan Jika Suasana di Perpustakaan Tenang dan Nyaman.

Tabel 4.10

No	Kategori Jawaban	F (orang)	P (%)
1	Sangat Setuju	153	42,4
	Setuju	168	46,5
	Ragu-ragu	31	8,6
	Tidak Setuju	9	2,5
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		361	100

Sumber: data primer penelitian tahun 2015
 Sesuai kriteria interpretasi data, responden yang menyatakan setuju yaitu 321 (88,9%), ragu-ragu 31 (8,6%), tidak setuju 9 (2,5%). Jadi kesimpulannya adalah hampir seluruh responden setuju membaca koleksi buku di perpustakaan akan meningkat jika suasana di perpustakaan tenang dan nyaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil yaitu jumlah koleksi yang ada di perpustakaan belum memadai hal ini disebabkan karena pengadaan koleksi dilakukan selama dua tahun sekali. Koleksi yang ada di perpustakaan belum relevan hal ini disebabkan karena sebagian besar pengguna perpustakaan adalah mahasiswa sedangkan tujuan dari perpustakaan umum adalah untuk melayani umum tidak hanya untuk melayani mahasiswa. Ketersediaan koleksi buku berpengaruh terhadap minat baca, ini dapat dilihat dari sebagian besar responden (74,5%) menyatakan minat baca dapat timbul karena koleksi buku yang ada di perpustakaan beragam, *up to date* dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Baderi, Athaillah. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca Anak: Work Shop Pengembangan SDM Bidang Perpustakaan*, Direktorat

Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda tanggal 16 s.d Mei 2005. Perpustakaan Nasional RI: Bahan Ajar yang tidak di publikasikan

Daryono. 2011. *Peranan Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat.*

<http://daryono.staff.uns.ac.id/2011/12/22/peran-pustakawan-dalam-menumbuhkan-minat-baca-masyarakat/>.

(diakses, 12 April 2015)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Kenpro. 2012. *Sample Size Determination Using Krejcie and Morgan Table.*

<http://www.kenpro.org/sample-size-determination-using-krejcie-and-morgan-table/>. (diakses, 22 Juli 2015)

Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat.* Jakarta: Sagung Seto

Yulia, Yuyu. 1993. *Materi Pokok Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka

_____ ; Janti Gristinawati Sujana. 2011. *Pengembangan Koleksi.* Jakarta: Universitas Terbuka